

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sering disebut FDK, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embirionya bermula dari Jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sultan Syarif Qasim.⁵⁶

Pada tahun akademik 1996/1997 telah dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN SUSQA Pekanbaru dengan UNPAD Bandung untuk pembukaan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi dua jurusan yang sudah ada.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN SUSQA Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapat pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti dari Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkannya SK Menteri Agama tentang pendirian Fakultas Dakwah No.104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998 IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.

Selanjutnya dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dihadiri oleh dua tokoh dan pakar Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD Bandung yaitu Dr. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si. Semiloka tersebut berhasil merumuskan

⁵⁶ Dokumentasi Buku Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.



antara disiplin Ilmu Komunikasi dan Ilmu Keislaman yang merupakan ciri khas program studi Ilmu Komunikasi pada IAIN SUSQA.

Berbekal SK Menteri Agama RI No. 104 Tahun 1998 tersebut, maka secara *de jure* Fakultas Dakwah IAIN SUSQA telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapi secara *de facto* kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun akademik 1998/1999.⁵⁷

Pada waktu didirikan tahun 1998, Fakultas Dakwah menyelenggarakan tiga Jurusan S1, yaitu Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan Ilmu Komunikasi (Kom) serta satu jurusan Diploma Tiga Pers dan Grafika (D3) (P&G) dengan pelaksanaan tugas sebagai dekan pada awal berdiri adalah Drs. Noor. Aini, MA dimana beliau masih menjabat sebagai Pembantu Rektor II dan Dr. Atjeng Achmad Kusairi, MA sebagai Pembantu Dekan I, Drs. H. Sabaruddin MN, SH selaku Pembantu Dekan II serta Drs. H. Sarwan Anthoni sebagai Pembantu Dekan III periode 1998-2000. Kemudian pada periode ke-2 tahun 2000-2005, Dekan Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs. H. Hidayat, MA.

Pada periode ke-3 2005-2009, Dekan Fakultas Dakwah dipimpin oleh Prof. Dr. H. Ali Abri, MA. Pada periode ke-4 tahun 2009-2013, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah Prof. Dr. Amril. M, MA. Pada tahun 2013-2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi dipimpin oleh DR. Yasril Yazid, MIS, Drs. Darusman, M.Ag (WD I), Drs. Ginda, M.Ag (WD II), dan Drs. Abdul Rachman, M.Si (WD III). Terakhir tahun 2014-2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi dipimpin oleh Dr. Yasril Yazid, MIS, Dr. Elfiandri, Msi (WD I), Dr. Masrun, MA (WD II) dan Dr. Kadar, M.Ag (WD III) yang kemudian digantikan oleh Dr. Azni, M.Ag.

⁵⁷ Dokumentasi Buku Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suskar Riau

Adapun Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan komunikasi sebagai berikut:⁵⁸

1. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Visi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah terwujudnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam bidang dakwah dan komunikasi, unggul dan kompetitif dengan mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman di Asia pada tahun 2018.

2. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integrasi keilmuan untuk melahirkan kelulusan yang unggul dan kompetitif.
- b. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi , berbasis integritas keilmuan.
- c. Memanfaatkan ilmu dakwah dan komunikasi yang integratif untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan peradaban manusia.
- d. Mengembangkan sumber daya insani yang mempunyai kapabilitas, integritas dan etos untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi berbasis integritas.

C. Jurusan Ilmu Komunikasi

Jurusan Ilmu komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu program studi yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau. Program studi jurusan ilmu komunikasi memiliki 1781 mahasiswa, dari semester 1 hingga semester 9 yang nantinya akan menjadi sumber data atau responden dari penelitian penulis. Adapun visi dan misi program studi Komunikasi antara lain:

⁵⁸ Dokumentasi Buku Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.



1. Visi Jurusan Ilmu Komunikasi

Terwujudnya program studi komunikasi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keterampilan dengan bernuansa keislaman dalam bidang ilmu Komunikasi di Asia pada tahun 2018.

2) Misi Jurusan Ilmu Komunikasi

Untuk merealisasikan visi Jurusan Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Visi UIN Suska Riau 2014–2018 di atas, dirumuskanlah pernyataan-pernyataan misi (*mission statements*) sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian pada bidang ilmu komunikasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan dalam bidang ilmu komunikasi yang dilandasi Akhlak al Karimah
3. Mengadakan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan
4. Mengembangkan sumber daya insani dalam bidang ilmu komunikasi yang mempunyai kapabilitas, integritas, dan etos untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis integrasi keilmuan.

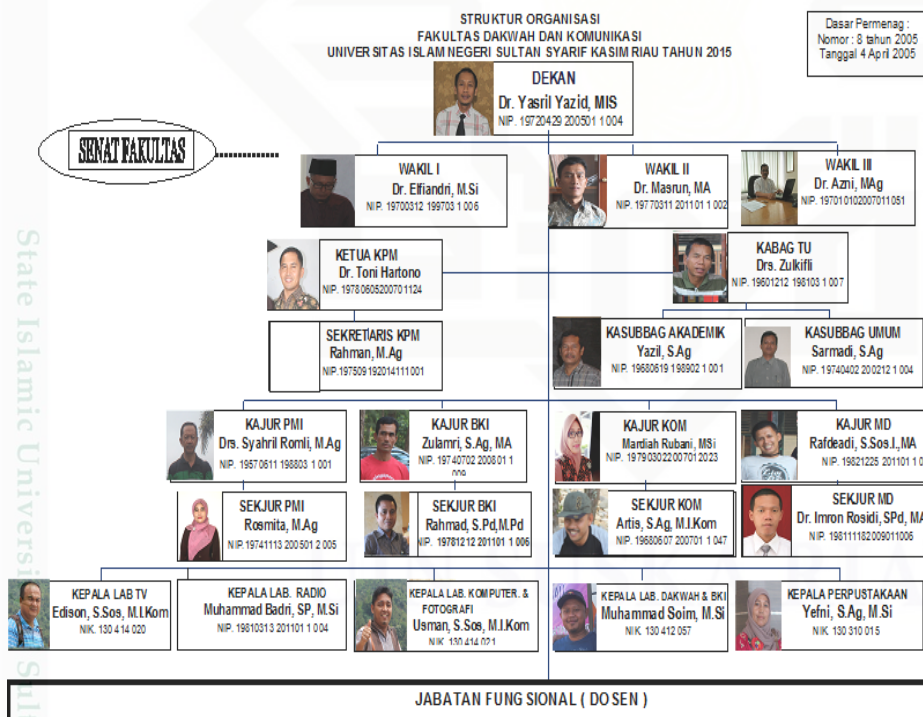
Selain visi dan misi Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau juga memiliki tujuan. Tujuan dari program studi Komunikasi yaitu menyiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana dan ahli dalam bidang komunikasi yang berwawasan islam dan mampu bersaing dalam merebut berbagai peluang untuk kesejahteraan dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan hasil surat keputusan tentang pendirian program studi, maka Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/3/98 tentang penyelenggaraan Program Studi Tadris Program Studi Bahasa Inggris dan Program Studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, Program Studi Komunikasi dan Program Studi Komunikasi Diploma Tiga (D3) Program Studi Pres dan Grafika

pada Fakultas Ushuluddin IAIN UIN SUSQA Pekanbaru tanggal 6 Januari 1998. Surat Rekomendasi Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Pendidikan Tinggi Nomor: 2486/D/T/2001 tentang Rekomendasi pembukaan program-program studi S1 pada IAIN dan STAIN dalam rangka *Wider Mandate* di lingkungan Departemen Agama tanggal 25 Juli. Berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional tanggal 21 September 2013 Nomor: 193/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013 tentang status, peringkat dan hasil akreditasi program sarjana di perguruan tinggi maka program studi Ilmu Komunikasi terakreditasi B selama 5 tahun dari tahun 2013 s/d 2018.⁵⁹

STRUKTUR JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

Gambar 4.1



Sumber : Jurusan Ilmu Komunikasi 2017

⁵⁹ Dokumentasi Buku Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017.

D. Tayangan Melawan Lupa Di MetroTV

1. Sejarah MetroTV

PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Media Group, suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh, yang juga merupakan pemilik surat kabarMedia Indonesia. PT Media Televisi Indonesia memperoleh izin penyiaran atas nama "MetroTV" pada tanggal 25 Oktober1999. Pada tanggal 25 November2000, pertama kali MetroTV mengudara dalam bentuk siaran ujicoba di 7 kota. Pada awalnya, hanya bersiaran 12 jam sehari, namun sejak tanggal 1 April2001, MetroTV mulai mengudara selama 24 jam, menjadikan MetroTV sebagai stasiun TV pertama di Indonesia yang duluan bersiaran 24 jam. Hanya mengandalkan 280 orang stasiun ini beroperasi pada awalnya. Tapi seiring perkembangan dan kebutuhan, MetroTV mempekerjakan lebih dari 900 orang, sebagian besar di ruang berita dan daerah produksi.

2. Logo MetroTV

Gambar 4.24



Pada tanggal 20 Mei2010, MetroTV memperkenalkan logo dan slogan barunya. Logo baru tetap menggunakan lambang burung elang dan warna dasar biru dan kuning, tetapi dengan jenis huruf Handel Gothic kursif yang memberikan kesan modern, segar dan futuristik. Penempatan logo pun juga diubah dari posisi semula di pojok kanan atas menjadi di pojok kanan bawah, penempatan ini pun berbeda dari stasiun-stasiun televisi yang ada di Indonesia yang letaknya masih di

pojok kanan/kiri atas. Sejak 17 Oktober 2016, logo tersebut kini ditempatkan di sebelah *newsticker* di pojok kanan paling bawah.⁶⁰

3. Struktur Organisasi MetroTV

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MetroTv

No	Nama	Jabatan
1	Suryopratomo	Presiden Direktur
2	Don Bosco Selamun	Direktur Pemberitaan
3	Kioen Moe	Direktur Program & Pengembangan
4	Lestary Luhur	Direktur Penjualan dan Pemasaran
5	Muhammad Mirdal Akib	Direktur Keuangan dan Administrasi
6	Woro Indah W.	Direktur Teknik
7	Don Bosco Selamun	Pemimpin Redaksi

4. Melawan Lupa

Adalah sebuah program acara dokumenter di Metro TV yang mengulas berbagai peristiwa bersejarah yang turut membentuk mengenai sebuah entitas yang hari ini dikenal sebagai Indonesia. Tayangan ini, seperti judulnya, sedikit-banyak berupaya menjadi narasi tanding atas apa-apa yang selama ini mendefinisikan diri sebagai sejarah nasional Indonesia. Dengan menyajikan narasi-narasi kecil di balik peristiwa-peristiwa besar yang terjadi, Melawan Lupa ditujukan bagi siapa saja yang menolak lupa atas segala hal yang pernah terjadi dalam sejarah Indonesia.⁶¹

⁶⁰ Profil MetroTV dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV>(Diakses pada tanggal 17 Oktober 2017, pukul 16.00 WIB di Pekanbaru).

⁶¹ Tentang tayangan melawan lupa dalam <http://video.metrotvnews.com/melawan-lupa/abouts>(Diakses pada tanggal 17 Oktober 2017, pukul 16.30 WIB di Pekanbaru).